

Edisi 18/ September 2019



Spirit

4TH

SDM UNGGUL
INDONESIA MAJU

DIRGAHAYU INDONESIA





MAJALAH SPIRIT DITERBITKAN
BERDASARKAN SK DIREKSI NO.
157/D/KPTS/VI/2015

PEMBINA:

Dewan Direksi

PEMIMPIN REDAKSI:

Sekretaris Perusahaan

REDAKTUR PELAKSANA:

Manajer Sekretariat dan Humas

EDITOR:

Rudi Pudianto, Atria Dea Prawesti,
M. Julian Adnan

REPORTER:

N. Aris Rianto, Aries Zuswana, Veni
Kusumandari, Arief Junaedi, Dian
Sovana, Maruji Ranta, Zulhelmy, Ikbal
Yuhendra, Sulisyowati, Ahmad Sabiq,
Nova Remady, Ameydonal, Taufik
Febrian, Andang Risharyanto, Didik
Gunarto, Novie Y., Ramadhana K.
Adiputra

ALAMAT REDAKSI:

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang,
Jakarta Timur 13340,

PHONE :

(021) 851 6290 - (Hunting), Fax :
(021) 851 6095,

EMAIL:

brap@brantas-abipraya.co.id

WEBSITE:

www.brantas-abipraya.co.id



04

Utama

HUT ke-74 RI,

TIGA BUMN MERAYAKANNYA DI LAMPUNG



06 Lipsus



14 Abipraya Beton



24 Hobi

10 Resensi



Sumber foto: istimewa



28 CSR



12 Abipraya Properti



18 Kesehatan

Sumber foto: istimewa



30 Sebaiknya Tahu

Sumber foto: istimewa

03 Dari Kami

22 Epic

33 Info SDM

11 Humor

26 Aksi di Pigura

34 Kinerja

16 Knowledge Sharing

31 Keuangan

39 Dari Anda



Spirit for Giving the Best

Foto: Istimewa

Merdeka Indonesiaku!

Seiring dengan berjalannya waktu, hari kemerdekaan republik Indonesia telah dipelupuk mata, peringatan besar terhadap perjuangan para pahlawan yang telah gugur mengingatkan kita untuk terus berjuang membangun negeri.

74 tahun sudah Indonesia telah Merdeka dari Penjajah, sudah kewajiban kita sebagai warga negara untuk melanjutkan perjuangan para pahlawan, membangun negeri dari berbagai aspek, memberikan yang terbaik untuk tanah air tercinta, Indonesia.

Bertemakan Kemerdekaan Indonesia, liputan utama dispirit kali ini terkait dengan memperingati hari lahirnya Indonesia yang ke 74 yang tertuang dalam program BUMN Hadir untuk Negeri yang diselenggarakan di Bandar Lampung, bersinergi dengan 2 BUMN lainnya yakni PT Bukit Asam dan PT Kawasan Berikat Nusantara. Program yang bertujuan untuk memberikan pembekalan, pengenalan dan wawasan tentang nusantara kepada para peserta Siswa

Mengenal Nusantara yang terdiri dari beberapa pelajar SMU maupun SMK. Dan kita juga akan membahas tentang salah satu karya terbaik dari Abipraya yakni Kawasan Kota Lama – Semarang yang menjadi tempat wisata dan *Instagrammable*.

Di Liputan khusus *Spirit* kali ini, kita menghadirkan salah satu prestasi yang telah diraih oleh Abipraya sebagai Pemenang Inovasi Award 2019 yang digagas oleh Sindo News dan Koran Sindo, tak tanggung – tanggung, PT Brantas Abipraya (Persero) berhasil menyabet 2 penghargaan sekaligus, yakni Kategori CSR dan SDM.

Selain rubik tersebut, kami juga telah menyiapkan cerita – cerita seru dan menghibur yang tertuang di rubik aksi di pigura, humor, resensi, sebaiknya tahudan masih banyak lagi. Dengan terbitnya *Spirit* edisi – 18 ini para pembaca spirit dapat menikmati konten yang tersaji dan sekaligus menambah wawasan tentang Abipraya. 📖

Selamat Membaca!



HUT ke-74 RI,

TIGA BUMN MERAYAKANNYA DI LAMPUNG

Oleh : Viskha F. Utami

Memasuki usia kemerdekaannya ke-74 tahun, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) disambut dengan sukacita bangsanya melalui sejumlah perayaan. Semarak Hari Utang Tahun ke-74 RI juga dirayakan 3 BUMN negeri ini, yakni PT Bukit Asam Tbk bersama PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero). Tiga BUMN ini menggelar upacara HUT RI di M Beach Kalianda, Lampung Selatan, pada hari Sabtu 17 Agustus 2019.

Hampir di semua instansi pemerintah, Kementerian/ Lembaga dan juga BUMN hingga sekolah, pada Sabtu 17 Agustus 2019 pagi mengadakan upacara bendera, selain memperingati kemerdekaan NKRI, upacara bendera juga merupakan simbol kebahagiaan, sukacita serta penghormatan kepada para pahlawan pendiri negeri dalam memperjuangkan kemerdekaan ini.

Di M. Beach Kalianda Provinsi Lampung, upacara peringatan HUT RI oleh tiga BUMN dimulai sejak pukul 08.00 WIB dengan inspektur upacara Direktur Sumber Daya Manusia PT Bukit Asam Tbk, Joko Pramono dan diikuti oleh lebih kurang 400 peserta. Peserta terdiri dari jajaran manajemen ketiga BUMN, perwakilan BUMN yang berada di Provinsi Lampung, pemerintah daerah setempat, perwakilan masyarakat Lampung, serta peserta Program Siswa Menegal Nusantara asal Maluku Utara.

Pelaksanaan upacara kali ini menjadi istimewa karena dilaksanakan di salah satu objek wisata di Lampung Selatan.



Nama obyek wisata M Beach yang dikenal juga dengan Pantai Merak Belatung atau Pantai Embe. Lokasi ini dipilih sebagai karena merupakan salah satu ikon Lampung Selatan yang diharapkan dapat menjadi promosi wisata bagi daerah ini.

Pelaksanaan upacara ini merupakan salah satu rangkaian BUMN Hadir untuk Negeri (BHUN). Mengangkat tema 'SDM Unggul Indonesia Maju', upacara peringatan HUT ke-74 Republik Indonesia ini berlangsung dengan khidmat dan lancar.

Pada kesempatan tersebut ketiga BUMN yang ditunjuk sebagai Koordinator BHUN Provinsi Lampung menyerahkan sejumlah bantuan pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat Lampung. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Direktur SDM Bukit Asam, Joko Pramono kepada perwakilan penerima bantuan.

Bantuan tersebut di antaranya berupa renovasi 10 rumah masyarakat, sarana air bersih, elektrifikasi untuk 50 rumah



tangga, MCK 50 pintu, serta beasiswa untuk pelajar. Tidak hanya melalui upacara, peringatan HUT RI juga disemarakkan dengan berbagai kegiatan seperti Jalan Sehat 5 KM, aneka perlombaan, pengobatan gratis, pameran, kuliner gratis hingga donor darah.

"Kegiatan ini salah satu program BUMN untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat melalui berbagai program seperti bantuan bedah rumah," ujar Joko Pramono.

Berbagai macam perlombaan serta hadiah telah dipersiapkan untuk menambah kemeriahan. Berbagai kegiatan lain juga digelar di Lapangan Korpri Kalianda khusus untuk masyarakat, antara lain cek kesehatan gratis dan donor darah.

Perayaan makin meriah dengan pameran UMKM setempat dan mitra binaan BUMN di Lampung. Joko Purnomo berharap kegiatan ini menjadi ajang promosi ampuh bagi produk UKM kepada masyarakat. [📄](#)





Program Siswa Mengenal Nusantara,

23 PELAJAR KE MALUKU

Oleh: Viskha F Utami

Sebanyak 23 pelajar SMA/SMK dan SLB di Lampung turut serta dalam program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) untuk diberangkatkan menuju Provinsi Maluku Utara pada 14 Agustus 2019.

Program SMN banyak ditanggapi positif oleh sejumlah kalangan. Selain mengajak pelajar mengenal Indonesia, mereka juga ditanamkan rasa kecintaan kepada saudaranya sebangsa se-tanah air. Pada program SMN kali ini, Pelajar Maluku Utara dan Lampung saling mempelajari dan mengenal kebudayaannya. Jika 23 pelajar dari Lampung siap mengenal saudaranya di Maluku Utara maka Lampung pun siap menerima kedatangan tim SMN dari Maluku Utara yang juga mempelajari dan mengenal kebudayaan Lampung, pada 13 Agustus 2019.

Program SMN merupakan bagian dari kegiatan BUMN untuk Negeri tahun 2019. Pada acara sosialisasi Kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2019 di Crystal Ballroom Emersia Hotel and Resort Bandar Lampung, Selasa 6 Agustus 2019, disampaikan bahwa para siswa nantinya akan bertukar informasi dan saling belajar mengenai kebudayaan

masing-masing daerah sehingga memperkaya wawasan mereka tentang daerah-daerah yang ada di Indonesia pada program SMN, termasuk juga kunjungan lapangan ke beberapa perusahaan BUMN yang ada.

Hadir dalam acara tersebut Manajer Kesekretariatan dan Humas PT Brantas Abipraya (Persero) Rudi Pudianto, Manajer SDM, Umum dan Keuangan PTBA Ketut Sukra Yadnya, Staf SM CSR PTBA Muhammad Nuh, dan Kepala Bidang PKBL PT Kawasan Berikat Nusantara Fitriani.

Menurut Rudi Pudianto, umumnya, setelah SMN mereka (peserta SMN) masih terus berhubungan, seperti saudara sehingga silaturahmi tidak putus. Memang sasarannya seperti itu supaya NKRI ini tidak akan terpecah. Mencegah perkelahian antar pelajar, sehingga dengan kegiatan ini, harapannya mereka bisa menjadi duta di masing-masing

(Persero), PT Bukit Asam dan PT Kawasan Berikat Nusantara pada bulan Agustus.

Bertepatan dengan HUT RI ke-74, BUMN Hadir Untuk Negeri juga menggelar Upacara Bendera pada 17 Agustus 2019 bersama dengan seluruh BUMN di Lampung, Organisasi Perangkat Daerah, peserta Sekolah Menengah Nusantera (SMN) serta masyarakat di M Beach Lampung.

Dalam peringatan kemerdekaan ini, disampaikan berbagai bantuan untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar untuk masyarakat secara simbolis mulai dari Pasar Murah, bantuan Rumah Masyarakat, Sarana Air Bersih serta bantuan Elektrifikasi dan MCK. Melalui program Rumah Masyarakat, disampaikan bantuan renovasi untuk 10 rumah, Elektrifikasi berupa bantuan listrik untuk 50 rumah tangga dan MCK untuk 50 pintu.



kabupatennya bahwa kita semuanya bersaudara dari barat ke timur (Indonesia).

Ditambahkan oleh Manajer Kesekretariatan dan Humas PT Brantas Abipraya (Persero) Rudi Pudianto, peserta SMN akan didampingi oleh guru teladan, termasuk untuk siswa dengan disabilitas.

Sebagai informasi, Siswa Menengah Nusantara merupakan salah satu rangkaian program BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2019 di Lampung ini, tanggungjawabnya dilaksanakan oleh PT Brantas Abipraya

Bantuan Rumah Masyarakat dan MCK ini merupakan kerjasama antara Bukit Asam, Kawasan Berikat Nusantara dan Brantas Abipraya dengan Korem 043 Garuda Hitam. Sehari setelah upacara, yakni pada 18 Agustus 2019, juga diadakan kegiatan jalan sehat, berbagai perlombaan dan pasar murah dengan melibatkan masyarakat sekitar di Lapangan Korpri Kalianda, Lampung Selatan. Termasuk juga Kuliner Gratis, Pameran Mitra Binaan, Cek Kesehatan Gratis serta Donor Darah dan Program Bersih Lingkungan pada hari tersebut. 📷



KOTA LAMA SEMARANG, MAKIN INSTAGRAMABLE

Oleh : Viskha F Utami

Sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, Semarang memiliki kawasan kota tua yang wajib dikunjungi para pelancong. Kawasan yang dulunya merupakan pusat perdagangan pada abad ke-19, kini beralih fungsi menjadi spot wisata budaya.

U sai direvitalisasi pada April 2019 lalu, kawasan kota lama Semarang semakin *instagramable*. Ruas jalan yang telah ditata ulang makin mendukung keanggunan bangunan bersejarah di sekitarnya. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya Satuan Kerja



Pengembangan Kawasan telah mulai menata kawasan kota lama Semarang sejak Desember 2017.

PT Brantas Abipraya (Persero) bersama KMI (KSO) menjadi kontraktor yang didaulat mengerjakan proyek senilai Rp172 miliar tersebut. Penataan kawasan yang dilakukan antara lain berupa pekerjaan infrastruktur jalan, drainase, serta aplikasi street furniture dan lansekap. Selain itu, Brantas Abipraya juga membuat kolam retensi dan rumah pompa sekaligus pemindahan utility dan eksisting BPCB.

Revitalisasi kawasan seluas 7,74 kilometer persegi itu dirasa perlu mengingat Kota Semarang memiliki kawasan dan bangunan yang bersejarah. Ditambah, sejumlah pertimbangan seperti banyaknya bangunan pusaka yang potensial dari sisi kebudayaan dan ekonomi.

Selain itu, peremajaan kawasan warisan bersejarah tersebut merupakan implementasi dari Perda No. 8/2003 tentang Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Kota Lama Semarang.

Disamping memimalkan dari ancaman rob, kawasan kota tua Semarang kini tengah dalam proses. Penetapan sebagai World Heritage berdasarkan tentative list No. 6011 UNESCO.

Peremajaan kawasan kota lama Semarang merupakan salah satu upaya mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah melalui keterpaduan perencanaan dan sinkronisasi program pembangunan infrastruktur dari Kementerian PUPR yang sinergis antar sektor, wilayah, dan antartingkat pemerintah.

Masih di suasana perayaan HUT Ke-74 RI, Kawasan Kota Lama Semarang juga nampak ramai dikunjungi. Masyarakat Semarang dan sekitarnya memanfaatkan waktu libur untuk menikmati spot wisata bersejarah dan makin cantik ini. [E](#)

2 PENGHARGAAN DI EVENT APRESIASI INOVASI 2019

Oleh : Viskha F Utami

Tren Inovasi dibutuhkan sebuah perusahaan untuk menjadi syarat jadi yang terdepan, dengan membebaskan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk berekspropsi sehingga dapat melahirkan ide baru disertai dengan eksekusi yang tepat merupakan suatu keharusan untuk melahirkan suatu Inovasi yang dapat mewakili citra perusahaan.



PT Brantas Abipraya (Persero) mengikuti Apresiasi Inovasi 2019 yang diinisiasi oleh Koran Sindo dan Sindo News yang diikuti oleh kurang lebih 20 perusahaan BUMN maupun Swasta. BUMN konstruksi ini juga berhasil menyabet 2 penghargaan sekaligus yakni penghargaan Inovasi CSR dan SDM. Penghargaan langsung diterima oleh Widyo Praseno selaku Direktur Operasi 2 PT

Brantas Abipraya, beliau menambahkan agar Abipraya terus menumbuhkan budaya inovasi untuk Abipraya Excellent.

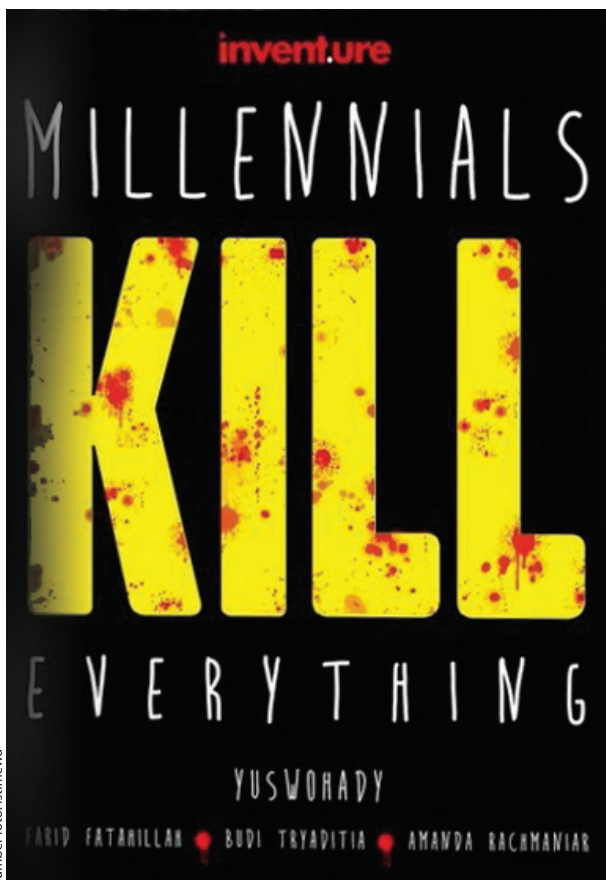
Seluruh awak redaksi SPIRIT turut bangga dan mengucapkan selamat kepada Insan Abipraya yang telah memenangkan penghargaan ini. Tetap semangat membangun negeri! 🇮🇩

MILLENNIALS KILL EVERYTHING

Kata 'millennial' bukan lagi merupakan istilah yang asing untuk kita dengar. Kegiatan bisnis dan politik di era kini hampir selalu menyisipkan kata-kata *Millennial* untuk dapat menarik perhatian target khalayak ini. Namun ternyata *Millennial* bukan merupakan suatu pengelompokan kategori umur yang sederhana.

Yuswohady dan kawan-kawan, menjabarkan berbagai hal yang telah 'dibunuh' oleh *Millennial* secara disadari maupun tidak. Sebut saja olahraga golf, pasar properti, dan masih banyak lagi. Pergeseran perilaku dan preferensi antara generasi millennial dengan generasi sebelumnya semakin didukung dengan hadirnya teknologi. Buku ini akan menawarkan sudut pandang baru dan membuat kita berpikir dalam melihat fenomena menjamurnya *Millennial*.

Kira-kira apa lagi, ya, yang akan masuk ke dalam daftar hal yang dibunuh oleh *Millennial*? Simak saja ulasannya ya! 📖



Sumber foto: Istimewa

IT: CHAPTER TWO



Sumber foto: Istimewa

Setelah mengalahkan Pennywise pada film sebelumnya, anggota The Losers Club berpisah dan menjalani hidupnya masing-masing di luar Kota Derry. Mengingat teror Pennywise yang selalu datang setiap dua puluh tujuh tahun sekali, beberapa anak di kota tersebut diberitakan hilang secara misterius sehingga membuat anggota The Losers Club, yang kini telah dewasa, kembali mengunjungi Derry.

Mereka harus menghadapi ketakutan terbesar masing-masing agar dapat menyelesaikan teror Pennywise yang lebih mematikan daripada sebelumnya. Mampukah The Losers Club mengakhiri penderitaan anak-anak di Kota Derry?

Film ini siap dirilis pada awal bulan September dengan durasi sepanjang 169 menit, lho. Silahkan menyaksikan keseruannya! 📖

Oleh : I. Rudi Pudianto



Sumber foto: Istimewa

SEJARAH IR. SOEKARNO

Di sebuah SMA, sedang berlangsung pelajaran Sejarah. Mereka sedang mempelajari tentang sejarah Kemerdekaan Indonesia.

Bu Nani : Anak-anak,, ada yang tau gak siapa yang membacakan pidato kemerdekaan waktu dulu,,??

Bejo : Saayyaaa buu,,saya tauu.

Bu Nani : Iya Bejo, emangnya siapa yang ngebacain waktu itu hayoo,,??

Bejo : Kalo menurut saya sih, setelah saya fikirkan itu ada beberapa tokoh, namun setelah saya pertimbangkan dengan matang-matang, bahwa yang membacakan proklamasi kemerdekaan itu adalah Ir. Soekarno,bethull,,??

Bu Nani : zZz,,iyee betul-betul, panjang bener jawabannye kayak menu di restoran,,hmm,,Otong,,!! Sekarang kamu ceritakan tentang Sejarah Ir.Soekarno!!

Otong : Enggg,,enggak ah bu gak mauuu!!

Bu Nani : Loh,,?? Kenapa emangnyaaa,,??

Otong : Soalnya bu gini yee,,kata Kakek saya tuhh gak baik tau ngomongin orang yang sudah meninggal bu,,!!



Sumber foto: Istimewa

KONTES DOMBA SEHAT

Si Jono punya domba bagus, kebetulan di desanya ada Kontes domba sehat, hadiahnya uang Rp.300 ribu. Si Jono ikut lomba, ternyata menang dan uangnya dibayar tunai oleh Panitia, 3 lembar 100 ribuan.

Waktu menerima hadiah, saking gerogi, uang yang 300 rb terjatuh, langsung dimakan oleh dombanya. Panitia menyarankan domba itu minum kopi, terus ditepuk-tepuk pantatnya, agar dombanya bisa muntah, dan agar uang yang dimakan bisa keluar.

Si Jono pulang sambil nyari tukang kopi, sambil nuntun si domba .. Ketika ada tukang kopi si Jono pesan segelas kopi. Oleh si Jono kopi nya diminumkan ka si domba, terus ditepuk-tepuk pantatnya, hasilnya keluarlah selemba uang 100 ribu!

Tukang kopi jadi heboh, langsung menawarkan 3 juta agar domba si Jono jadi miliknya.

Si Jono menjawab singkat: "Tidak dijual !"

Si Jono meminumkann lagi kopi, lalu menepukan lagi pantat dombanya, keluar lagi uang 100 ribu....!!

Tukang kopi semakin panasaran, ditawarkan domba si Jono jadi 10 juta. Si Jono tetap menolak sambil meminumkann lagi kopi ke dombanya, ditepukkan lagi pantat dombanya itu, lalu keluar lagi uang 100 rebu.

Tukang kopi semakin panasaran, lalu menawarkan uang 25 juta ke si Jono.

"Deal!" kata Jono begitu senang..

Akhirnya si domba jadi milik si Tukang Kopi. Pagi nya ramai ada berita di headline koran:

"Tukang Kopi ditahan oleh Polisi karena nendangin pantat domba sampe mati!"



ARYA GREEN TAJURHALANG SOLD OUT 100% DI SEMESTER I 2019

Oleh : Agus Hariyadi

Kepercayaan konsumen terhadap produk Abipraya Properti, salah satu pengembang properti terkemuka dan terpercaya di Indonesia, yang melalui Arya Green Tajurhalang menunjukkan respon dan antusiasme yang positif. Hal ini terbukti dengan pengembangan Tahap 1 Cluster Villa Pinus yang langsung diserbu konsumen dan saat ini telah sold out 100% sejak diluncurkan pada Februari 2019.

Sukses dengan penjualan di Tahap I, di Semester II 2019 Abipraya Properti berencana meluncurkan Tahap 2 Cluster Villa Edelweiss yang diharapkan bisa mengulang kesuksesan sebelumnya. Properti segera terserap habis dalam waktu singkat. Prasetyadhie, selaku General Manager dari PT. Brantas Abipraya (Persero) Unit Bisnis Properti memberikan apresiasi kepada para konsumen Arya Green Tajurhalang dengan mengungkapkan, "Kami sangat berterima kasih pada konsumen yang terus memberikan kepercayaannya dengan membeli hunian ditempat kami. Kepercayaan ini jadi bukti bahwa kualitas produk kami dalam menyediakan produk properti telah menjawab berbagai kebutuhan serta kepercayaan masyarakat akan hunian yang kami tawarkan."



Untuk pembiayaan, Arya Green Tajurhalang juga menggandeng beberapa Bank terkemuka. Diantaranya Bank BTN, Bank BNI, Bank BNI Syariah, dan Bank BTN Syariah, yang masing-masing menawarkan program yang menarik untuk pengajuan kredit kepemilikan perumahan yang diminati. Pada hari Sabtu 24 Agustus 2019 telah dilakukan Akad Kredit Massal bagi konsumen yang telah dinyatakan lolos oleh Perbankan. Acara sangat meriah karena dihadiri oleh 100 konsumen yang memadati Marketing Gallery Arya Green Tajurhalang. Melalui Akad Kredit Massal menjadi bukti konkret bahwa Abipraya Properti dan Perbankan secara konsisten mendukung program kepemilikan rumah bagi masyarakat.

Sukses terus Abipraya Properti! 📺





MANUFACTURING SPUN PILE

Oleh: Ibrahim Brimma Agunginardi

“Kapasitas produksi spun pile hingga Desember 2019 sudah mencapai target.”

Pernahkah Anda mendengar istilah “Pakubumi” ? Begitulah sebagian besar masyarakat Indonesia menyebut tiang pancang beton yang berbentuk bulat seperti pensil atau paku, atau dikenal juga dengan istilah *Spun pile* (tiang pancang putar).

Spun Pile merupakan tiang pancang berbentuk bulat dengan bagian tengah berongga, diameternya mulai dari 30 cm hingga 120 cm. Metode pembuatan spun pile yaitu dengan cara diputar, yang memanfaatkan gaya sentrifugal untuk proses pemadatan beton.

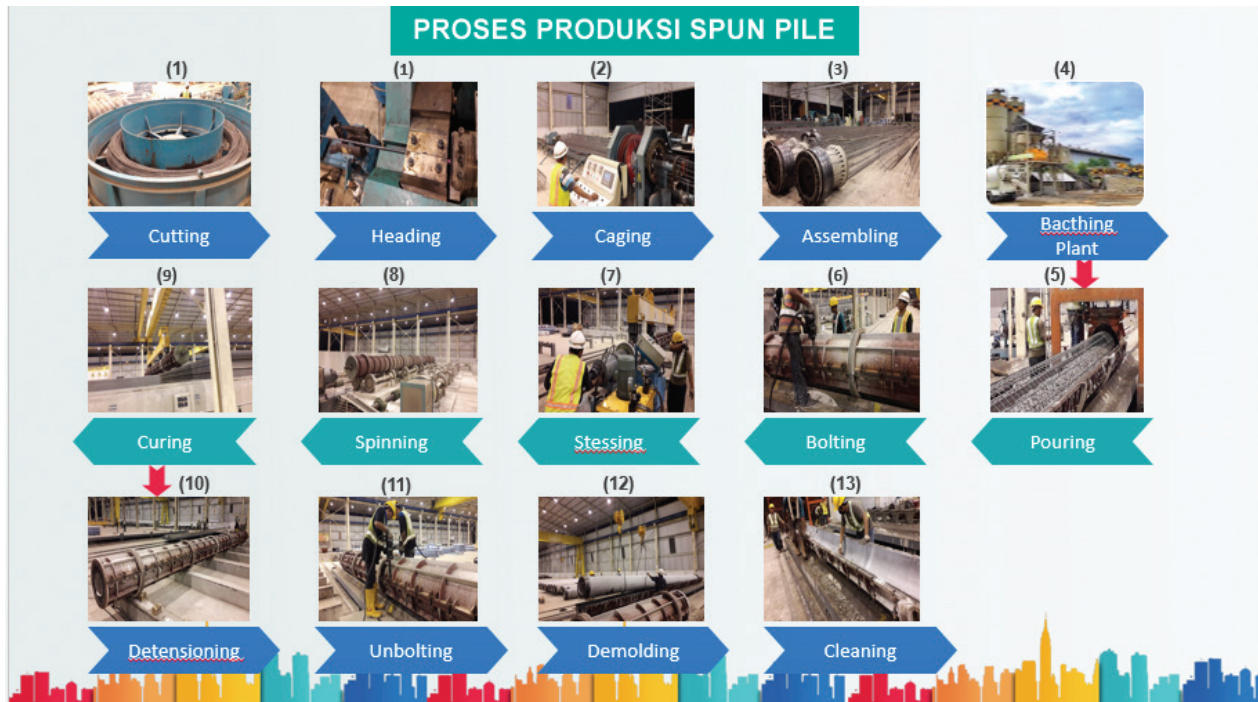
Keuntungan Menggunakan *Spun Pile* (Tiang Pancang Putar):

- Kekuatan dan kualitas tinggi. Kekuatan concrete yang

tinggi ini diperoleh dengan proses spinning yang mengakibatkan homogenitas dan kepadatan concrete.

- Lebih tahan lama. Karena kepadatan concrete yang dikarenakan oleh proses spinning, tiang pancang akan terlindung dari korosi besi yang terdapat di dalamnya.
- Ekonomis. Volume concrete yang digunakan akan lebih sedikit jika dibandingkan oleh jenis tiang pancang lain yang memiliki bearing area yang sama.
- Easy handling. Dengan bentuk silinder, tiang pancang jenis ini akan mudah digunakan pada saat pemancangan dilakukan. Proses loading, unloading dan pemancangan akan menjadi mudah.
- Lebih ringan. Transportasi akan lebih hemat biaya, terutama untuk proyek luar pulau / jarak jauh.

Adapun tahapan-tahapan produksi spun pile yaitu:



Berkat segala dukungan dari Management PT. Brantas Abipraya (Persero) kini Abipraya Beton sudah memiliki pabrik spun pile dan sudah mulai beroperasi sejak bulan Juli 2019. Produk Spun pile Abipraya Beton langsung disambut baik dan mendapat banyak apresiasi yang positif dari beberapa pelanggan, diantaranya:

- Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung – PT. KCIC
- Proyek Apartemen Gold Coast – PT. Wika Beton, Tbk.
- Proyek Plaza Aldiron Palembang – Divisi I PT. Brantas Abipraya (Persero)
- Proyek Tol Pekanbaru-Dumai – PT. Hakaaston
- Proyek Exit Tol Gedebage KM 149 Padaleunyi – PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Proyek Pengembangan Bandara Soekarno-Hatta – PT. Hakaaston

“Kapasitas produksi spun pile di Pabrik Subang Abipraya Beton hingga Desember 2019 sudah mencapai target, kami selalu melakukan *improvement* agar mutu lebih baik dan kapasitas produksi bisa lebih meningkat lagi.” ujar Muhammad Rusli, Manager Pabrik Abipraya Beton Subang.

“Demi meningkatkan mutu dan kepuasan pelanggan Abipraya Beton bekerja sama dengan Guru Besar Institut Teknologi Bandung yaitu Prof. Ir. Binsar Hariandja, M.Eng., Ph.D. dalam mendesain standar produk termasuk spun pile. Selain itu spun pile Abipraya Beton juga sudah teruji di laboratorium BPPT B2TKS Kemenristekdikti dan lulus uji dengan hasil yang baik.” ujar Yano Aristo, Manager Research and Development Abipraya Beton.

Dengan kehadiran produk *Spun pile* ini diharapkan Abipraya Beton dapat memberikan kontribusi yang baik untuk perusahaan maupun untuk dunia konstruksi Nasional. 🇮🇩



(RUBRIK INI DISEDIAKAN BAGI PEMBACA YANG INGIN BERTANYA BERBAGAI HAL TERKAIT KONSTRUKSI).

MEMAHAMI PROJECT PROCUREMENT

What do you understand by “project procurement”? It comes from the words “project” and “procurement”.

Siapun kita, maka kita harus berilmu sebelum berbuat, begitu juga sebagai Kontraktor kita harus paham mengenai macam **Project Procurement** sehingga dapat mengukur risikonya dan meraih peluangnya, sedangkan sebagai pemberi kerja kita juga harus paham sehingga bisa tepat dalam memilihnya sesuai kebutuhan, selain itu hal ini penting untuk menghindari perselisihan (*dispute*).

Project Procurement pada tiap jenisnya telah mempunyai aturan dan prinsip secara baku yang tidak boleh dilanggar. Seorang yang tidak dapat menginterpretasi pengetahuan secara benar bisa mengakibatkan tindakan tidak sesuai. Dalam hal ini malahan bisa saja melahirkan teori **Project Procurement** baru dengan cara yang jadi membingungkan. Atas fenomena ini tidak mengherankan bila seorang yang mengerti sebaliknya justru perlu mengklarifikasi dengan menanyakan kembali, apa yang anda maksud dengan **Design & Build**? Apa yang anda maksud dengan **Turn Key**? dan banyak pertanyaan yang akhirnya membuat orang yang benar seakan menjadi seorang yang dipandang tidak mengerti dan dipandang aneh karena perlu banyak klarifikasi.

Bila kita sepakat pada *Collins, Paperback Dictionary and Thesaurus*, maka **Procurement** mempunyai arti mendapatkan, menyediakan, memperoleh, membeli dan **Project** berarti produk atau layanan yang unik. Mungkin ada ribuan sekolah, rumah sakit, gedung perkantoran atau kompleks perbelanjaan yang dibangun, tetapi masing-masingnya adalah unik karena pemilik yang berbeda, desain yang berbeda, lokasi yang berbeda, kontraktor yang berbeda, konsultan yang berbeda dan juga bervariasi pada ukuran, tinggi, bentuk, kualitas, metode konstruksi dan lain-lain.

Project Procurement diperlukan agar berbagai keinginan dari pemberi kerja dapat tercapai, lalu apa saja yang diinginkan mereka yang sangat penting untuk kita ketahui,

antara lain adalah;

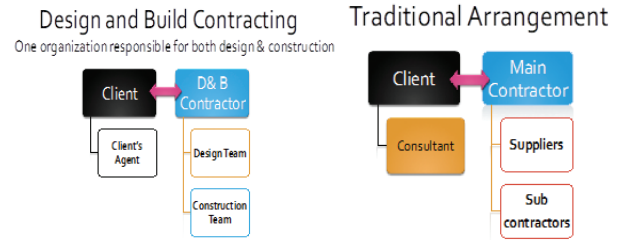
- o Tidak ada kejutan – menginginkan kepastian pada biaya mutu waktu.
- o Desain yang kuat dan awet.
- o Biaya operasional yang realistis dan terjangkau.
- o Bernilai sangat layak (**Value for Money**) dan tidak ada **Latent Defects**.
- o Terjalin hubungan bisnis yang profesional, harmonis dan dapat dipercaya serta tidak adanya perselisihan.
- o Adanya informasi jelas tentang masalah klaim kontrak yang mungkin terjadi.
- o Adanya jaminan.
- o Kontraktor dapat memulai pekerjaan lebih cepat.
- o Desain dan harga dapat diketahui secepatnya.

Setelah kita mengetahui hal tersebut maka kita harus paham bahwa diantaranya pemberi kerja tidak mau ada **kejutan** yang membuat biaya/waktu/mutu proyeknya meleset dari rencana. Namun keharmonisan yang terjalin dengan baik dapat memberikan hubungan profesional tanpa mengindahkan konsekuensi - konsekuensinya, sehingga terciptanya kepuasan pemberi kerja yang biasanya dapat menghasilkan *repeat order*. Secara global pemberian pelayanan untuk memuaskan pemberi kerja sudah melebar jauh, sehingga saat ini bukan saatnya kita hanya bicara biaya mutu waktu lagi, tetapi sudah masuk pada kelestarian alam, keselamatan dan kesehatan serta terlaksananya semua perjanjian kontrak yang saat ini mewarnai persaingan dalam dunia konstruksi.

Procurement adalah proses tentang keputusan strategi kontrak, alokasi risiko, kebutuhan manajemen proyek, desain, memilih konsultan dan kontraktor sehingga dalam memilih jenis pengadaan harus mempertimbangkan beberapa faktor (seperti pada gambar berikut);



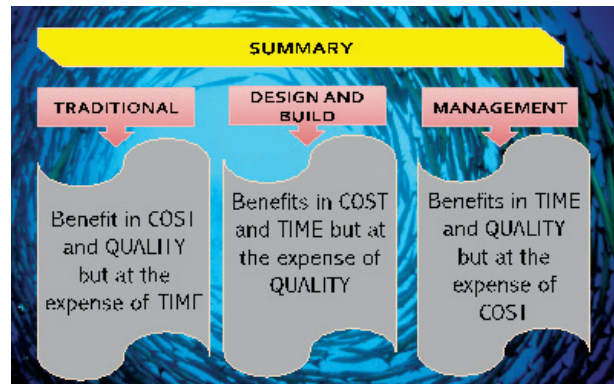
Berbagai macam cara dipikirkan dalam menciptakan sistem *procurement*, namun pada kenyataannya sampai dengan saat ini belum ada sistem yang sempurna. Ketidaksempurnaan pada sistem *procurement* terlihat dari masih terdapatnya perselisihan antara para pihak. Namun setidaknya kita harus mengenal jenis-jenis *procurement* yang telah ada dan telah digunakan sesuai dengan kebutuhan.



Pada gambar diatas terdapat penjelasan pada beberapa macam **Project Procurement**, sehingga dari faktor-faktor pertimbangan (yang sudah dijelaskan) dapat ditentukan pilihan macam mana yang paling tepat dan efisien. Lalu apa keunggulan dan kelemahan diantaranya dapat terangkum pada penjelasan digambar berikut;

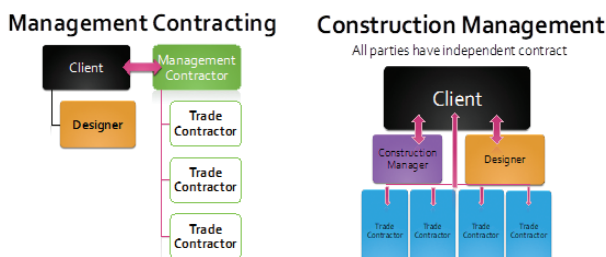
Project Procurement

- TRADITIONAL ARRANGEMENT
- DESIGN AND BUILD CONTRACTING
- MANAGEMENT BASED



Dari macam **Project Procurement** di atas, di antaranya dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:

Management Based



Kesimpulan tersebut sebagai klarifikasi dari **positioning** masing-masing **Project Procurement**, sehingga bila terdapat hasil bahwa sistem **Management** (adalah sistem dimana pelaksanaan pekerjaan dilakukan oleh para subkontraktor) terjadi bisa lebih murah dari sistem **Tradisional** maka ada hal yang perlu dipertanyakan. Karena seharusnya **Management Contractor** dibayar dengan mahal dengan tugas mengkoordinasikan para spesialis subkontraktor, namun bila kenyataannya **Management Contractor** tidak mendapatkan keuntungan yang baik atau malahan merugi tapi bila kondisi para spesialis subkontraktor menikmati keuntungan yang baik, jangan-jangan ini termasuk strategi, tapi strategi apa? Atau inilah yang disebut modifikasi sistem tidak terstruktur atau menjadi bukti bahwa kita merasa sudah paham namun secara tidak disadari telah memutilasi sistem dengan tujuan yang berbeda. 📌



Sumber foto: Istimewa

5 LANGKAH MEMBUAT JUS “SABU” SEHAT

Oleh : Veni K.

Sayur dan buah (Sabu) mengandung banyak nutrisi yang dibutuhkan tubuh. Selain dimakan langsung atau dimasak, Anda bisa menikmati sayur dan buah dengan dibuat jus.

Meski menyehatkan, cara membuat jus yang tidak benar bisa menimbulkan masalah kesehatan. Selain mengimbangi kebutuhan nutrisi, makan buah dan sayur juga mencegah Anda dari berbagai penyakit.

Dikutip dari laman Harvard School of Public Health, nutrisi dari buah dan sayur dapat menurunkan tekanan darah, menurunkan risiko kanker, penyakit jantung, stroke, masalah pada mata, dan gangguan pencernaan. Bahkan beberapa jenis sayur dan buah tanpa zat tepung (yang tidak mengandung karbohidrat), seperti apel, pir, dan sayuran hijau dapat menjaga berat badan tetap ideal.

Kandungan antioksidan yang terdapat dalam sayur

dan buah juga dapat memperlambat penuaan pada kulit. Sungguh banyak manfaatnya, bukan? Sayangnya beberapa orang enggan makan buah dan sayur karena dirasa repot. Padahal, segudang manfaatnya sungguh sayang apabila dilewatkan.

Cara paling praktis untuk menikmati sayur dan buah adalah dengan dibuat jus. Anda bisa membuat jus sayur, buah, atau kombinasi dari keduanya agar lebih nikmat.

Membuat Jus Buah Aman dan Sehat

Walaupun menyehatkan, jus buah dan sayur bisa juga bisa menyebabkan masalah kesehatan. Untuk membuat jus, biasanya Anda akan menggunakan sayur dan buah

yang masih mentah. Ini memungkinkan bakteri hidup di permukaannya. Ketika tidak dicuci bersih, bakteri dan zat residu pestisida, masih mungkin menempel.

Bila bakteri dan zat asing lainnya masuk ke tubuh, Anda bisa keracunan makanan. Tanda-tanda keracunan makanan yang paling sering muncul seperti muntah atau diare. Pada orang yang sistem kekebalan tubuhnya lemah, gejala yang muncul bisa lebih parah.

Untuk menghindari hal itu, Anda harus betul-betul memastikan cara membuat jus sudah benar. Bagaimana langkah-langkahnya?

1. Pilih yang segar

Jika Anda berencana membuat jus sayur, pilih sayuran yang masih segar. Sayur yang sudah layu, tentu kandungan nutrisinya sudah berkurang. Pilih juga buah yang kondisinya sudah matang. Selain rasanya lebih manis, buah yang sudah matang biasanya lebih aman untuk pencernaan Anda.

2. Cuci sayur dan buah hingga bersih

Memastikan buah dan sayur dicuci dengan benar merupakan bagian dari cara membuat jus yang sehat. Bakteri bisa menempel pada permukaan sayur dan buah. Bakteri bisa saja terpapar langsung dari tanah, saat pendistribusian, atau di tempat penyimpanan.

Ukuran bakteri sangat kecil, jadi tidak terlihat oleh mata Anda. Meski buah kelihatannya bersih, Anda tetap perlu mencucinya lagi. Apalagi, residu pestisida bisa saja tertinggal di permukaan sayur dan buah. Saat mencuci, gosok-gosokkan permukaan sayur dan buah dengan tangan Anda. Gunakan air mengalir untuk membilasnya, agar bakteri dan pestisida terbang terbawa bersama air.



Sumber foto: Istimewa



Sumber foto: Istimewa

Selanjutnya, tempatkan sayuran dan buah yang sudah dicuci pada wadah yang kering dan bersih.

3. Pastikan tangan dan peralatan yang digunakan bersih

Cara membuat jus sehat selanjutnya yang perlu Anda ikuti adalah memastikan kebersihan peralatan yang digunakan. Baik itu wadah blender, pisau, sendok, dan gelas yang akan digunakan. Jangan lupa untuk mencuci tangan Anda sebelum membuat jus.

4. Kupas kulit dan buang bagian yang sudah layu atau rusak

Sebelum dimasukkan ke blender, kupas terlebih dulu bagian kulit buah. Tujuannya, agar buah benar-benar bebas dari paparan bakteri dan kotoran. Buang bagian daging buah maupun sayur yang sudah rusak. Kualitas buah dan sayur yang baik tentu akan menghasilkan jus yang lebih sehat dan nikmat.

5. Batasi penggunaan pemanis tambahan

Salah satu cara membuat jus sehat yang mungkin orang lupa adalah soal gula tambahan. Akan lebih baik jika Anda tidak menggunakan tambahan gula sama sekali ketika membuat jus. Namun, jika ingin sedikit manis, Anda mungkin bisa menggunakan madu ketimbang gula. Jika ingin memakai gula, gunakan secukupnya. Terlalu banyak menambahkan gula bisa menambah jumlah kalori jus. 📖

Oleh: Aprinda Puji Informasi kesehatan ini sudah direview dan diedit oleh dr. Yusra Firdaus - Dokter Umum. Direview tanggal: Agustus 7, 2019 | Terakhir Diedit: Juli 31, 2019 <https://hellosehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/cara-membuat-jus-buah-sayur/>

RAT TAHUN BUKU 2018

Oleh: Joko Triyono

Pekan pertama Bulan Ramadhan, KKBA menggelar rapat tahunan. Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Karyawan Brantas Abipraya (KKBA) untuk Tahun Buku 2018 berjalan lancar dan semakin bersemangat meningkatkan kesejahteraan anggota dan keluarga besar Abipraya.



Pada Hari Kamis tanggal 9 Mei 2019, bertempat di Ruang rapat besar Lt. 3 PT. Brantas Abipraya (Persero) KKBA menggelar RAT Tahun Buku 2018. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Direktur Operasi 2 Widyo Praseno, Suku Dinas Koperasi Jaktim Panji, Pengurus & Pengawas KKBA serta Dewan Perwakilan Anggota (DPA) KKBA.

Koperasi Karyawan Brantas Abipraya (KKBA) didirikan berdasarkan Akte Notaris No: 14, tanggal 7 Nopember 2007. Memulai operasi pada awal tahun 2008 dan memiliki semangat sekaligus tujuan untuk meningkatkan

kesejahteraan anggota dan keluarganya. Jumlah anggota masih didominasi oleh karyawan PT. Brantas Abipraya (Persero) yang masih aktif dan menyebar di seluruh pelosok tanah air, baik yang berada di Proyek-Proyek maupun yang berada di Wilayah/Cabang.

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan juga proyek, koperasi menyediakan berbagai kebutuhan seperti Simpan Pinjama Anggota, Sewa Tower Crane & Total Station, Logistic Express, Ticketing, Rent Car, Coffee Corner dan juga kebutuhan lainnya seperti dalam gambar.

PROFIL KKBA

“KKBA” Idaman Keluarga Anda
KOPERASI KARYAWAN BRANTAS ABIPRAYA
Gedung Brantas Abipraya Lantai Basement
Jl. DI. Panjaitan Kay. 14 Cawang, Jakarta Timur

Layanan KKBA diharapkan ke depan semakin inovatif dan variatif sesuai kebutuhan anggota dan keluarga. Sehingga

peran KKBA semakin dinanti dalam rangka kesejahteraan seluruh anggota dan keluarga. ☑



SERTIFIKASI DAN MANAJEMEN RISIKO (BAGIAN I)

Oleh: Aries Zuswana

EPIC di edisi ini membahas mengenai sertifikasi dan manajemen risiko. Sertifikasi diberikan untuk menunjukkan kemampuan. Sementara, manajemen risiko secara singkat bisa dikatakan sebagai suatu model pendekatan terstruktur/ metodologis (berpola) dalam mengelola sesuatu yang belum tentu terjadi yang berkaitan dengan ancaman. Seperti ulasannya, berikut kita simak bersama.

Sertifikasi profesional, kadang hanya disebut dengan *sertifikasi* atau *kualifikasi* saja, adalah suatu penetapan yang diberikan oleh suatu organisasi profesional terhadap seseorang untuk menunjukkan bahwa orang tersebut mampu untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas spesifik. Sertifikasi biasanya harus diperbaharui secara berkala, atau dapat pula hanya berlaku untuk suatu periode tertentu.

Sertifikasi profesi bertujuan untuk memastikan kompetensi seseorang yang telah didapatkan melalui pembelajaran, pelatihan, maupun pengalaman kerja. Sertifikasi biasanya diberikan oleh organisasi atau asosiasi profesi yang mengetahui dengan pasti suatu kompetensi profesional dalam bidang tertentu.

5 Manfaat Mengikuti Sertifikasi Profesi

1. Meningkatkan kepercayaan diri akan kemampuan yang dimiliki
2. Mengetahui ukuran kemampuan yang dimiliki
3. Meningkatkan akses untuk mengembangkan diri
4. Memudahkan perusahaan menyaring bibit unggul
5. Menambah produktivitas kerja

Sertifikasi yang diberikan organisasi atau asosiasi profesi memberikan jaminan bahwa orang yang menyandanginya telah mendapatkan standar kompetensi tertentu. Kredibilitas suatu sertifikasi sangat ditentukan oleh organisasi atau lembaga pemberi sertifikasinya.

Dalam berkarir, karyawan atau pekerja sebaiknya tidak berhenti di dalam mengembangkan kemampuan kompetensi

profesi yang dimilikinya. Sebab, dengan penguasaan kompetensi yang mumpuni seseorang akan mendapat pengakuan secara global sesuai dengan keahliannya tersebut. Sertifikasi kompetensi kerja sangat diperlukan. Peralnya, sertifikasi itu adalah suatu bentuk pengakuan terhadap tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar kompetensi kerja yang dipersyaratkan. Dengan begitu, sertifikasi kompetensi memastikan bahwa pemegang sertifikat tersebut terjamin akan kredibilitasnya dalam melakukan suatu pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

Bagi para pencari kerja yang sudah memiliki sertifikat kompetensi maka akan sangat memberikan banyak keuntungan seperti meningkatnya kredibilitas dan kepercayaan diri, memiliki bukti bahwa kompetensinya diakui, nilai jualnya semakin bertambah, kesempatan berkarir lebih besar, dan memiliki parameter yang jelas akan adanya keahlian dan pengetahuan yang dimiliki.

Sedangkan keuntungan bagi karyawan yang sudah bersertifikat adalah mendapatkan jenjang karir dan promosi yang lebih baik, meningkatnya akses untuk berkembang dalam profesinya dan pengakuan terhadap kompetensi yang dimilikinya. Sementara bagi perusahaan, sertifikasi kompetensi itu akan meningkatkan produktivitas karyawan, meningkatkan komitmen terhadap kualitas pekerjaan, memudahkan penerimaan karyawan, mengurangi kesalahan kerja, dan karyawan akan semakin termotivasi serta siap bersaing secara sehat untuk meningkatkan performa kinerja.

Namun tetap perlu diingat, sertifikasi bukanlah segalanya. Sertifikasi tanpa praktik dan implementasi tentunya tidak akan efektif. Sertifikasi sering kali berfokus pada 'tahu dan bisa', tetapi sering melupakan apakah orang itu juga mau menerapkannya secara efektif atau tidak. Bisa mengukur risiko sejak awal. Dengan adanya Sertifikasi Profesi ini, persoalan risiko sudah Analisa sejak awal proses pekerjaan. Pada hakekatnya menganalisis risiko adalah mengenai manfaat baik dan buruk, benar dan salah, untung apa rugi. Sertifikasi profesi sebagai tanda seseorang kompeten dalam bidangnya, akan mendorong orang menerapkan manajemen risiko sejak dini.

Manajemen Risiko

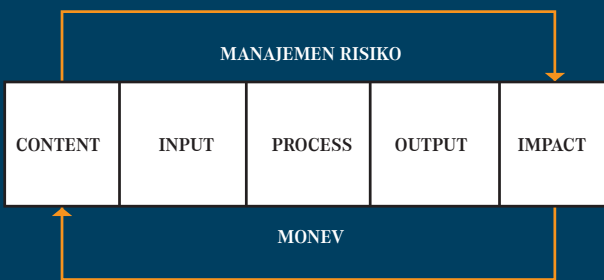
Manajemen risiko adalah suatu model pendekatan terstruktur/ metodologis (berpola) dalam mengelola sesuatu yang belum tentu terjadi yang berkaitan dengan ancaman; suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk: Penilaian

risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan/ pengelolaan sumberdaya. Strategi yang dapat diambil antara lain adalah memindahkan risiko kepada pihak lain (*transfer risk*), menghindari risiko (*avoid risk*), mengurangi efek negatif risiko (*mitigate risk*), dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu (*accept risk*). Manajemen risiko tradisional terfokus pada risiko-risiko yang timbul oleh penyebab fisik atau legal (seperti bencana alam atau kebakaran, kematian, serta tuntutan hukum. Manajemen risiko keuangan, di sisi lain, terfokus pada risiko yang dapat dikelola dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan.

Sasaran dari pelaksanaan manajemen risiko adalah untuk mengurangi risiko yang berbeda-beda yang berkaitan dengan bidang yang telah dipilih pada tingkat yang dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini dapat berupa berbagai jenis ancaman yang disebabkan oleh lingkungan, teknologi, manusia, organisasi dan politik. Di sisi lain pelaksanaan manajemen risiko melibatkan segala cara yang tersedia bagi manusia, khususnya, bagi entitas manajemen risiko.

Kaitan Sertifikasi dengan Manajemen Risiko

Kenapa sertifikasi dihubungkan dengan pengelolaan risiko? Entitas inti manajemen risiko dalam organisasi, antara lain: Manusia, Organisasinya dan Prosesnya. Setiap Perusahaan minimal pasti ada tiga hal ini. Organisasi merupakan tempat atau rumah bernaung, dari Manusia atau Karyawan yang menjalankan bisnis proses perusahaan. Proses bisnis perusahaan dijalankan oleh Karyawan yang telah di tunjuk dan ditetapkan untuk mengerjakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.



Jika kita mengacu kepada gambar di atas, maka risiko sudah membayangi proses manajemen sejak di awal. Jika kita katakan bahwa awal proses itu terkait konteks, atau diterjemahkan dengan perencanaan, maka risiko terhadap "proses perencanaan" sudah terbit. Oleh karena itu, kegiatan untuk mengelola risiko sejak dini dan terus memantau dan melakukan evaluasi terkait tahapan proses menjadi sesuatu yang mandatory alias harus di lakukan.

Mengelola Organisasi perusahaan, harus dengan langkah dan tindakan terstruktur dan terukur. Mulai dari Orang, system yang digunakan dan hasilnya organisasi kredible, yang setiap pencapaiannya selalu di ukur dan banyak mata yang memantu, (di BUMN, termasuk penilaian kinerja, dan GCG setiap tahun di lakukan assessment). Hal itu merupakan wujud dari komitmen terhadap pelaksanaan manajemen risiko

MAN	Orang atau Karyawan yang diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan
PROCESS	Process, merupakan urutan atau tahap kerja yang harus dilakukan sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku
ORGANISATION	Tempat bernaung semua SDM/ karyawan dan berlangsungnya proses kerja/ bisnis untuk mencapai tujuan Bersama meraih keuntungan

Aspek Pengukuran dalam organisasi perusahaan banyak ragamnya. Untuk Perusahaan misalnya, ada kinerja dan kepatuhan. Proses bisnis perusahaan, misalnya ada ISO juga SDMnya. Untuk SDM pengukuran dilakukan dalam bentuk sertifikasi profesi. SDM yang bisa memiliki sertifikasi profesi adalah seorang pribadi yang dikatakan KOMPETEN. Karena jika BELUM KOMPETEN sertifikasi profesi tidak akan diberikan. Dikatakan KOMPETEN karena telah memiliki dan mendemonstrasikan kemampuan secara terstruktur, sesuai kaedah SKKNI dengan baik dan benar.

Kaitan dengan tulisan ini. Jika kita melihat di atas, gambar yang menunjukkan sebuah rangkaian proses hingga dampak yang diharapkan sudah direncanakan. Dimana prosesnya-pun juga di ikuti dengan pengelolaan risiko, pemantauan dan evaluasi (bersambung).

Hal penting dari proses ini adalah dengan merujuk kepada tujuan akhir. Hasil apa yang dikehendaki oleh organisasi dan dampak/ risiko apa yang akan terjadi. Semua di rencanakan sejak awal. Dengan kata lain semua itu bisa dijalankan hanya oleh SDM yang kompeten. Untuk menjadi kompeten harus di buktikan dengan sertifikasi profesi



Komunitas Abipraya Pecinta Alam

BAKSOS DAN KIBAR BENDERA DI ATAP SUMATERA

Oleh : Septian Zulfikar Andwilana

Komunitas Abipraya Pecinta Alam dibentuk oleh Insan Milenial Abipraya sebagai wadah berkumpulnya para pecinta alam di Abipraya, bertujuan menjalin rasa kebersamaan, solidaritas, kekeluargaan serta sebagai bentuk kesamaan minat dan cinta kasih terhadap lingkungan.

Komunitas pecinta alam di Abipraya beranggotakan 63 pegawai mulai dari Proyek Pembangunan Pengendalian Lahar Gunung Sinabung Kabupaten Karo Sumatera Utara hingga Proyek Pekerjaan Paket Rekonstruksi Jalan Seredala Dekai (MYC) Papua.

Program ini diinisiasi oleh Sekper dengan diterbitkannya Nota Dinas serta dipilihnya lima delegasi resmi untuk Kegiatan Bakti Sosial dan Pengibaran Bendera di puncak Gunung Kerinci. Dari *talent scouting* dipilihlah utusan Kantor Pusat, yakni Rudi Pudianto (Manager Sekretariat dan Humas), Septian Zulfikar Andwilana (Staf Pengembangan HC), Deden Heryadesastra (Staf PKBL Sekper), Encep Bahrul Ulum (KKBA), Alwi Gozali (KKBA) yang telah memiliki portofolio sebagai pendaki gunung. Program ini bersinergi dengan Proyek PLTM Sako di Padang dengan delegasi Hendry Zubeir (Project Manager), Mhd. Alfauzan (Staff Operasi), Mhd. Tri Sukoco H

(Staf Peralatan), Deby Rijal (K3 Proyek).

Gunung Kerinci (juga dieja "Kerintji", dan dikenal sebagai Berapi Kurinci, Kerinchi, Korinci, atau Puncak Indrapura) adalah Gunung tertinggi di Sumatera, merupakan Gunung berapi tertinggi di Indonesia, dan puncak tertinggi di Indonesia di luar Papua. Gunung Kerinci terletak di Provinsi Jambi, di Pegunungan Bukit Barisan. Gunung ini dikelilingi hutan lebat Taman Nasional Kerinci Seblat dan merupakan habitat Harimau Sumatera dan Badak Sumatera. Puncaknya sekitar 3.805 Meter dari permukaan laut dengan julukan Atap Sumatera (Sumber Wikipedia).

Koordinasi Teknis dan Cek Fisik

Kamis 15 Agustus 2019 pukul 07.00 WIB, seremonial dan persiapan keberangkatan di lobi Kantor Pusat PT Brantas Abipraya bersama penanggung jawab Komunitas Pecinta Alam Abipraya, Aries Zuswana. Sorenya Tim tiba di Kantor PLTM Sako, Padang dan bersiap untuk sesi berikutnya. Tanggal 16 Agustus 2019, Jumat dini hari pukul 04.00 WIB Tim berangkat dari Proyek PLTM Sako, Padang Provinsi Sumatera Barat menuju Desa Kersik Tuo Provinsi Jambi, jarak tempuh 105 KM serta lama perjalanan 4 (empat) jam melewati Gunung dan bukit barisan dengan jalan berkelok-kelok, beberapa *spot* perjalanan terdapat tanah longsor. Jam 09.00 WIB Delegasi Pecinta Alam yang digawangi Rudi Pudianto bertemu dengan Wali Nagari (Kepala Desa) dan Tetua Adat Desa Kersik tuo beserta Siswa Siswi Sekolah Dasar 175/iii Mekarjaya, Desa Mekarjaya, Kecamatan Kayo Aro, Kabupaten

Kerinci untuk berbagi 74 (tujuh puluh empat) Tas dan 500 (lima ratus) buku bacaan bersinergi dengan Balai Pustaka. Jumlah 74 merepresentasikan peringatan ulang Tahun ke-74 Republik Indonesia.

Wali Nagari (Kepala Desa) Desa Mekarjaya menghaturkan “Terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang diberikan Perusahaan, tak lupa beliau pun mendoakan kegiatan pendakian berjalan lancar dan selamat”. Anak-anak pun berteriak dengan lantang, *Abipraya The Best!* Rona bahagia dan *genture* ceria dari anak-anak langsung menstimulus semangat kami untuk melanjutkan kegiatan Pengibaran Bendera Abipraya di puncak Gunung Kerinci.

Indahnya Sekepal Tanah dari Surga

Melewati perkebunan teh Kayo Aro yang merupakan kebun teh tertua dan terluas di Indonesia, pada ketinggian 1.400 MDPL (Meter Dibawah Permukaan Laut) dengan penduduk yang terdiri dari para pekerja perkebunan keturunan Jawa, sehingga bahasa setempat adalah bahasa Jawa. Tim *briefing* dan berdoa bersama di R10 atau di pos Registrasi Gunung Kerinci. “*Safety First dan Puncak adalah Bonus*”.

Tim start pukul 11.00 WIB sekitar 6 jam perjalanan dimulai dari pintu rimba menuju pos POS 1 (Pintu Rimba) - POS 2 (Batu Lumut) – POS 3 (Pondok Panorama)... terdengar nyaring suara-suara burung dan juga tupai yang berkeliaran bebas, POTER kami mengingatkan untuk tidak berfoto atau berhenti di pohon besar yang berbentuk artistik serta memiliki lubang besar ditengahnya, lokasinya diantara POS 3 – Shelter 1, hal



tersebut merupakan larangan di Gunung Kerinci, nuansa mistis pun menyelimuti Pohon tersebut. Tim tiba pukul 17.00 WIB di Shelter 1 untuk mendirikan tenda dan beristirahat sejenak.

Push the Limit

Karena dipacu oleh waktu dan target pengibaran Bendera pada tanggal 17 Agustus 2019, maka Tim pukul 01.00 WIB dini hari mulai bergerak secara spartan untuk mendaki ke shelter berikutnya shelter 2 dan 3 hingga Tugu Yuda. Demi memompa semangat dan menghilangkan rasa kantuk kami serta memonitor pergerakan dari pendaki pertama sampai dengan pendaki akhir, tim mempunyai sandi 1: Abipraya dan sandi 2: The Best. Batu cadas dan akar pohon yang menjulang tak menyurutkan niat kami untuk sampai ke puncak, medan ekstrim serta jalan terjal tak mereduksi misi kami untuk menggapai Indrapura, teramat banyak pendaki lainnya yang sudah patah arang dan hanya berhenti di Tugu Yuda. Setelah 10 (sepuluh) jam perjalanan naik gunung yang sangat melelahkan dan menguras fisik serta emosi. Akhirnya Tim tiba di puncak Indra Pura Gunung Kerinci 3.805 MDPL (Meter Dibawah Permukaan Laut) pada pukul 11.00 WIB, teriakkan lantang *Abipraya The Best!* Menggema di Atap Sumatera, dilanjutkan pengibaran Bendera Merah Putih, dan pengibaran Bendera Abipraya serta *launching* Komunitas Abipraya Pecinta Alam.

Pemandangan diatas Gunung Kerinci memang sepadan dengan tingkat perjuangan pendakiannya, layaknya negeri diatas awan... dari sana dapat terlihat Kawah Gunung Kerinci, Danau Gunung Tujuh, Provinsi Jambi serta Provinsi Sumatera Barat secara bersamaan.

Pada Hari Sabtu tanggal 17 Agustus 2019, ditetapkan juga menjadi Hari Lahirnya Komunitas Pecinta Alam Abipraya, dengan ditandatanganinya Bendera Komunitas oleh Tim Perintis Abipraya Pecinta Alam di Shelter 1 Gunung Kerinci.

Kegiatan pengibaran Bendera Merah Putih & Bendera Abipraya untuk pertama kalinya di Puncak Indrapura diharapkan dapat memacu spirit juang serta militansi seluruh Insan Abipraya seperti motto Abipraya *Spirit For Giving The Best* dalam bekerja dan mencintai Alam. *Prepare to next trip!* Salam Lestari. 🇮🇩





8



9



10



12



11



13

KETERANGAN FOTO:

- Gambar 1: Dirut Abipraya dan Menetri PUPR mengunjungi Proyek Shortcut Bedugul.
- Gambar 2: Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat PUPR Basuki Hadimuljono saat meninjau proyek Bendungan Ciawi di Bogor Jawa Barat. (Dok: Kementerian PUPR).
- Gambar 3: Rombongan A2K4 tengah meninjau penerapan SMK3 di proyek TOD Rusun Tanjung Barat Brantas Abipraya.
- Gambar 4: Millenial Campaign di Jakarta oleh PT Brantas Abipraya Pesero.
- Gambar 5: PT Brantas Abipraya Peduli Banjir Bandang Sentani Papua.
- Gambar 6: PT Brantas Abipraya melalui Manager Humas Rudi Pudianto menyerahkan bantuan kesehatan secara simbolik untuk masyarakat.
- Gambar 7: PT Brantas Abipraya menyerahkan bantuan pendidikan secara simbolik kepada masyarakat
- Gambar 8: Tim Auditor PT Brantas Abipraya foto bersama usai kegiatan pembinaan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Gambar 9: Booth Abipraya nampak dalam keikutsertaan pameran properti di JCC Senayan Jakarta.
- Gambar 10: Kunjungan Wakil Presiden dan Menteri Agama ke Proyek UIII Depok.
- Gambar 11: PCM Pembangunan Kantor OJK Mataram - NTB.
- Gambar 12: Talkshow Abipraya di Even ICID - Nusa Dua Bali.
- Gambar 13: Abipraya ikut berpartisipasi dalam even Millenial Campaign Kementerian PUPR.



PEDULI KANKER SERVIKS


Oleh: Viskha F. Utami

Peduli akan kesehatan para insannya, Ibu-Ibu Paguyuban PT. Brantas Abipraya (Persero) mengadakan pemeriksaan HPV DNA pada Rabu 11 September 2019. Kegiatan yang dimulai sejak pukul 08.30 WIB tersebut berlangsung di lantai 6 Kantor Pusat Brantas Abipraya, Cawang, Jakarta Timur.

Sebanyak 75 partisipan yang terdiri dari dari karyawan dan para istri karyawan Brantas Abipraya mengikuti acara tersebut. Pada pelaksanaannya, Brantas Abipraya bekerja sama dengan Klinik Pramita. Penanggung Jawab Seksi Pendidikan Ibu-Ibu Paguyuban PT Brantas Abipraya (Persero) Nyonya Syarif mengatakan kegiatan tersebut bertujuan memberikan edukasi dan pemahaman bahwa kanker serviks merupakan salah satu penyakit mematikan dengan menempati urutan kedua di Indonesia.

“Oleh karena itu, kami selaku panitia berusaha mengadakan acara ini untuk menjaga kesehatan para karyawan dan ibu-ibu insan Abipraya,” lanjutnya.

Ia juga berharap dengan kegiatan yang baru kali pertama diadakan ini, para perempuan Insan Abipraya bisa mendeteksi kanker serviks sedini mungkin. Menurutnya lagi, hal tersebut sangat penting, terutama bagi ibu-ibu rumah tangga yang mungkin tidak punya waktu, bisa meluangkan waktunya sejenak untuk memeriksakan kesehatan. Berangkat dari keadaan tersebut, Ibu-Ibu Paguyuban PT Brantas Abipraya (Persero) memfasilitasi kegiatan ini.

“Agar ibu-ibu sadar bahwa kesehatan itu jauh lebih penting. Jadi intinya investasi kesehatan sejak dini itu lebih utama daripada mengobati setelah sakit,” tegasnya. Ketua Seksi Pendidikan Ibu-Ibu Paguyuban PT Brantas Abipraya (Persero) Nyonya Firman juga menyampaikan pihaknya berencana menggelar kegiatan tersebut secara rutin. 



BERBAGI DI SD KERSIK TUO JAMBI

Memperingati Hari Kemerdekaan ke-74 Republik Indonesia, Brantas Abipraya kembali hadir di tengah-tengah masyarakat. Bentuk kepedulian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang konstruksi ini direalisasikan dengan menyalurkan bantuan kebutuhan sekolah.

Brantas Abipraya bersinergi dengan PT Balai Pustaka (Persero) menyalurkan 74 tas sekolah dan 500 buku bacaan bagi 74 siswa SD di Desa Kersik Tuo, Provinsi Jambi. Manajer Kesekretariatan dan Humas PT Brantas Abipraya (Persero) Rudi Pudianto menyerahkan langsung bantuan kebutuhan sekolah tersebut pada Jumat 16 Agustus pagi.

Turut hadir pula dalam kegiatan tersebut Project Manager Proyek Sako Hendy Zubair bersama tiga orang stafnya, serta beberapa staf dari kantor pusat Brantas Abipraya. Penyerahan bantuan itu juga disaksikan Kepala Desa Kersik Tuo beserta

sejumlah aparat desa berikut dengan para guru SD Kersik Tuo. Juru Kunci Gunung Kerinci juga hadir dalam kesempatan tersebut.

Melalui keterangan tertulisnya, Rudi Pudianto mengatakan kegiatan berbagi di Desa Kersik Tuo ini merupakan bentuk kepedulian Brantas Abipraya terhadap pendidikan. "Semoga Abipraya sebagai BUMN yang bergerak di bidang konstruksi di kenal masyarakat luas, termasuk di lereng Gunung Kerinci ini," ujarnya.

Selain berbagi peralatan sekolah, segenap Insan Abipraya yang hadir hari itu juga mengajak para siswa SD Kersik Tuo untuk makan bersama. 🍽️



5 LOMBA 17 AGUSTUS ANTI MAINSTREAM

Oleh: N. Aris Rianto

Peringatan HUT ke-74 Republik Indonesia memang bergemuruh di seluruh pelosok negeri. Berbagai elemen masyarakat semarak merayakannya. Aneka lomba dan kegiatan yang mengingatkan kepada sejarah perjuangan bangsa disambut antusias, baik anak-anak, remaja, tua muda, hingga para orangtua.

1. Lomba Balap Karung Pinguin

Emang balapan MotoGP aja yang pake helm? Balapan karung juga pake kali! *Hahaha...* Seperti yang dilakukan oleh



Sumber foto: Istimewa

adik-adik kita di gambar. Mereka harus memakai karung dari kaki sampai badan. Plus, pake helm biar safety. Tingkat kesulitannya pun lumayan jauh dengan balap karung dan egrang. Parahnya lagi, mereka harus menahan malu karena semua penonton menertawakan cara berjalannya yang unik dan lucu. Baru berjalan dua langkah, satu dari mereka udah jatuh berguling-guling karena saking sulitnya nahan keseimbangan. Tapi ngga sedikit juga loh ada yang saling bertabrakan. Nah, sepertinya dari situlah fungsi helm dari balapan karung ini digunakan.

2. Lomba Gebuk Bantal atau Guling

Nah, ini nih pertandingan paling seru pas acara lomba 17 Agustus. Apa lagi kalau bukan gebuk guliing! Perlombaan gebuk guling atau bantal biasanya dilakukan di atas sungai dengan lebar sekitar dua sampai tiga meter. Tiap peserta hanya diberi satu guling atau bantal yang sudah dicelup air sungai terlebih dahulu. Dari sini kita sudah tahu bahwa



Sumber foto: Istimewa

“peralatan tempur” yang mereka gunakan jadi lebih berat dan keras. Sekali kena timpuk, kepala si lawan bakal pusing terus nyemplung sungai deh hihihi.

3. Lomba Merangkak Sambil Ngedot

Ini salah satu lomba yang cukup unik dan lucu. Pesertanya bukan anak kecil, melainkan orang tua, baik bapak-bapak



Sumber foto: Istimewa

ataupun ibu-ibu. Seru dan lucu, karena kita akan melihat para orang tua yang berlagak seperti balita sedang merangkak sambil ngedot menuju garis finish

4. Lomba Futsal Pakai Daster

Salah satu yang menarik, yakni pertandingan futsal



Sumber foto: Istimewa

mengenakan daster. Tampak para pemain kesulitan saat menggocek si kulit bundar tersebut. Panitia sengaja memilih futsal berdaster, karena tujuan utamanya bukan untuk mencari kemenangan, melainkan bergembiraan, hiburan sekaligus memupuk persatuan dan kesatuan antarwarga kompleks menjadi guyup dan rukun. Jadi, selain sehat dan mencari keringat, kegiatan ini juga membuat keharmonisan terjaga. Kami sengaja memilih futsal, juga karena merupakan olahraga yang memasyarakat. Saat lomba digelar, tak pelak gelak tawa warga yang menonton pecah seketika.

Pasalnya, peserta lomba yang umumnya adalah bapak-

bapak terlihat sangat kesulitan berlari, terlebih saat menggiring bola. Penampilan mereka benar-benar menghibur. Tak sedikit para istri mereka tertawa geli melihat penampilan suaminya berdaster di lapangan futsal. Soal hasil dan permainan nomor sekian, yang penting penampilan dan bisa menghibur orang.

5. Kepala Ber-*stocking*

Apapun misinya, semua bakal jadi lebih lucu kalau kepala peserta ditahan dengan *stocking* ketat. Selain ekspresi konyol



Sumber foto: Istimewa

para peserta, misi yang diberikan juga jadi lebih menantang karena mereka kesulitan melihat dengan jelas. 🤪

keuangan

PRIVATE FINANCE INITIATIVE (PFI)

Oleh: Ikbal Yuhendra

PFI adalah suatu keidiotan finansial yang mematkan
- The BMJ 1999-

PFI adalah suatu cara untuk menciptakan “Kemitraan Publik-Swasta” (PPP) yang telah dikubur hidup-hidup oleh Inggris, salah satu negara yang melahirkannya. Pada tahun 2018 *independent.co.uk* melansir bahwa hutang PFI Inggris untuk proyek infrastruktur telah mencapai lebih dari £ 300 miliar atau sekitar Rp 5.600 triliun.

Private Finance Initiative (PFI) dimulai secara kontroversial tahun 1992 di Inggris pada saat pemerintahan John Major, digunakan sebagian besar untuk pengembangan infrastruktur (yang paling dikenal **London Tube**). Suatu cara pemerintah mendapatkan uang dari sektor swasta dengan

skema yang besar dan mahal ini berlanjut pada tahun 2010 oleh pemerintahan koalisi dimana Kanselir George Osborne telah menyetujui 61 skema.

Pada tahun 2011 terjadi gerakan rehabilitasi PFI karena dianggap sangat mahal dan juga dipersalahkan karena memberikan keuntungan besar kepada pemilik sektor swasta. Perubahan yang terjadi antara lain pemerintah menjadi investor dengan ekuitas minoritas dan meningkatkan jumlah ekuitas sektor swasta sehingga PFI tereformasi menjadi PF2 pada tahun 2013, tetapi sekarang semuanya telah menghilang dari industri Inggris. Hal ini diumumkan

oleh Kanselir Philip Hammond pada tahun 2018 bahwa Pemerintah Inggris menghapuskan penggunaan PFI dan PF2 untuk proyek-proyek dimasa depan.

Procurement System

PFI hanyalah salah satu varian dari *Design & Build Procurement*. Perbedaan besar antara PFI dengan *traditional procurement* terletak pada pembiayaannya. Dalam PFI uang berasal dari sektor swasta dan hasil dari Kantor Audit di Inggris menunjukkan bahwa PFI terbukti lebih mahal, sehingga tidak berlebihan ketika *globalconstructionreview.com* memberikan tajuk **Bye-bye, PFI** ketika membahas hal ini. Risiko PFI dapat membuat pemerintah atau investor menderita kerugian yang besar.

Dalam praktiknya, PFI tidak fleksibel, menawarkan nilai yang buruk, dengan pembagian risiko dan keuntungan yang tidak adil. Kenapa kerugian yang disebabkan oleh PFI bisa sangat besar, maka hal ini berbanding lurus dengan teori *Design & Build* yang memiliki risiko besar secara biaya.

Hendaknya dalam menghitung harga penawaran pada *Design & Build Procurement* kita menggunakan pendekatan *Schematic Cost* secara disiplin dan utuh, Walaupun ternyata kebanyakan orang belum mengetahui pendekatan tersebut dan malahan menggunakan cara menghitung *Budget Allocation* (tanpa ada data yang cukup) seperti menghitung dengan pendekatan biaya bangunan per meter persegi. Padahal akibat kasus-kasus PFI, untuk menghitung secara *Schematic Cost* saja saat ini harus diperkuat lagi dengan *Elemental Cost Analysis*. Sebenarnya boleh-boleh saja kalau kita menghitung harga penawaran pada *Design & Build Procurement* dengan cara *Budget Allocation*, namun hal itu layaknya seorang dukun dengan kemampuan meramal yang terkadang akurat tetapi lebih banyak melesetnya, sehingga dapat berpotensi memanen masalah dikemudian hari.

Administrasi Kontrak

Ini adalah hubungan yang sangat panjang. Pada proyek PFI, satu tim pelaksana ditunjuk dengan keahlian desain, konstruksi dan fasilitas untuk merancang dan membangun pengembangan dan kemudian mengoperasikannya untuk

jangka waktu tertentu. Sebuah kendaraan khusus (SPV) dibentuk dari tim pelaksana untuk membiayai proyek dan menyewa pada pemerintah untuk jangka waktu yang disepakati (mungkin 25-30 tahun) setelah itu pembangunan kembali menjadi milik pemerintah. Sehingga PFI hanya cocok dengan proyek yang besar. Lalu dengan deskripsi seperti itu apakah hal yang wajar kalau kita persiapkan PFI dengan waktu yang singkat dengan pengetahuan yang terbatas.

Secara administrasi kontrak ada perjanjian terpisah yang mengatur Pendanaan (mungkin oleh bank dan lainnya), Desain dan pembangunan dan Manajemen fasilitas. Masing-masing perjanjian ini bisa memiliki beberapa sub-kontrak atau hal itu dapat digabung menjadi satu perjanjian. Kemudian akan ada perjanjian terpisah antara klien dan SPV (perjanjian konsesi atau proyek). Serta biasanya kontrak desain dan konstruksi (antara SPV dan kontraktor) akan menjadi kontrak rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC) standar, dengan harga tetap dan tanggal penyelesaian serta masa pemeliharaan.

Green Project Management

Bukan hanya membicarakan *Project Costing* akan tetapi PFI telah berhasil menjangkau *Life Cycle Costing* secara utuh. Sehingga yang dibicarakan bukan lagi biaya konstruksi yang rendah, tetapi bisa saja mahal pada biaya konstruksi namun murah selama operasional pemeliharaan sehingga secara total lebih menguntungkan.

Material yang sesuai dengan *Life Cycle Costing* bisa dicontohkan oleh jenis kaca, dimana bila kita menggunakan kaca *low emissivity* maka biaya konstruksi akan menjadi lebih mahal, namun kaca tersebut dapat meredam panas matahari sehingga terjadi efisiensi energi dari

sistem AC. Proses tersebut dapat membuat pembayaran/biaya listrik jauh lebih murah disamping adanya usaha pelestarian alam.

Perusahaan kontraktor yang berminat masuk menjadi salah satu bagian dari SPV harus mengerti dan menguasai disiplin ilmu yang terkait agar dapat meraih keuntungan dengan sistem seperti ini. Kepentingan pemerintah pada dana milik sektor swasta sangat tinggi, walaupun belum ditemukannya *Procurement System* yang tepat, menjadi dasar pada tahun ini para ahli terus melakukan pencariannya sehingga dapat menuju suatu sistem yang baik bagi para pihak. ■



Sumber foto: Istimewa

PROGRAM MANDIRI INHEALTH

Oleh: Lalita Pawar

Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth PT Brantas Abipraya (Persero) Periode 09 September 2019 sampai dengan 08 September 2020.

PT Brantas Abipraya (persero) memberikan fasilitas Asuransi Kesehatan kepada Komisaris, Direksi dan Seluruh Pegawai Tetap dengan dua jenis produk Asuransi kesehatan sebagai berikut:

1. Komisaris, Direksi dan Eselon 1 dengan skema **Managed Care**,
2. Eselon 2, Manager dan Supervisor dengan skema **Indemnity**.

Managed care adalah produk asuransi kumpulan tanpa plafon yang diperuntukkan bagi Pegawai (dengan atau tanpa tanggungannya) yang membutuhkan jaminan/layanan kesehatan yang komprehensif. Pelayanan komprehensif meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif hingga rehabilitatif. Selain itu produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care juga mengutamakan prinsip *patient safety*.

Indemnity adalah produk asuransi kesehatan dengan plafon per tahun bagi Pegawai (dengan atau tanpa tanggungannya) yang telah ditetapkan oleh Perusahaan melalui penggantian atas biaya pelayanan kesehatan yang terjadi dengan pilihan benefit atau plan yang disesuaikan dengan kebutuhan Pegawai dalam bentuk pemberian jaminan ganti rugi terhadap biaya yang timbul akibat penyakit atau perawatan rumah sakit.

Kedua produk asuransi tersebut menjamin perawatan Rawat Inap, Rawat Jalan dan Rawat Bersalin secara cashless (menggunakan kartu) apabila dipergunakan di Rumah Sakit yang menjadi Provider Mandiri Inhealth dan menggunakan system reimbursement apabila dipergunakan di Rumah Sakit yang tidak menjadi Provider Mandiri Inhealth. Proses rawat inap, rawat jalan dan rawat bersalin tersebut, dilakukan tanpa melalui prosedur berjenjang (tanpa rujukan dari klinik atau dokter keluarga).

• **Layanan Informasi**

- Untuk informasi lebih lanjut mengenai produk dan teknis penggunaan Asuransi Kesehatan, dapat menghubungi Contact Center Mandiri Inhealth atau Call Center Owlexa Regular dan atau Relationship Officer Mandiri Inhealth di nomor kontak sebagai berikut:

1. Untuk Peserta Platinum & Diamond dapat menghubungi 14071 atau melalui nomor handphone 0856-1940-343 a.n Raihan
2. Untuk Peserta Indemnity dapat menghubungi 021-29830420 atau melalui nomor handphone 0856-1940-343 a.n Raihan

- Untuk informasi lebih lanjut mengenai kepesertaan Asuransi Kesehatan, Pegawai dapat menghubungi Staf Departemen Human capital PT Brantas Abipraya (Persero) melalui nomor kontak sebagai berikut :

Untuk Peserta Platinum, Diamond dan Indemnity dapat menghubungi 0859-5926-9908 a.n Krisfandi Setyo

- **Aplikasi Mandiri Inhealth Mobile**
Mandiri Inhealth Customer Mobile merupakan aplikasi pada android dan IOS, yang dirancang untuk memudahkan Anda dalam pengecekan semua data dan informasi Anda sebagai peserta dari Mandiri Inhealth di mana pun Anda berada.

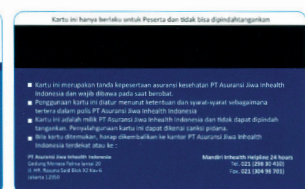
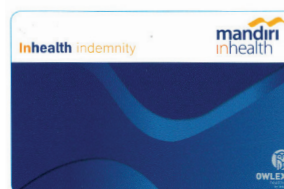
Cara melakukan registrasi :

- ✓ *Download* aplikasi (Mandiri Inhealth Mobile Service)
- ✓ Pilih "Daftar Baru" dan masukan data yang diminta. Password menggunakan unsur @,#,\$,%
- ✓ Jika berhasil, akan ada notifikasi berhasil dan akan kembali ke menu utama, yakni menu login

• **Tampilan Kartu Platinum & Diamond**



INDEMNITY





HADIR DI INDONESIA PROPERTY EXPO 2019

PT Brantas Abipraya (Persero) hadir di salah satu ajang pameran properti terbesar, Indonesia Property Expo 2019. Brantas Abipraya menyajikan lima unit perumahan dan satu unit apartemen dalam pameran yang berlangsung pada 27 Juli hingga 4 Agustus 2019 di JCC Hall B, Senayan, Jakarta.

Lima unit perumahan yang ditampilkan Brantas Abipraya melalui unit Abipraya Properti adalah Arya Green Tajurhalang Bogor, Arya Green Simatupang Jakarta, Arya Green Setu Bekasi, Arya Green Pamulang Tangerang, dan Arya Green Maguwaharjo Yogyakarta. Sedangkan, untuk unit apartemen yang ditawarkan Brantas Abipraya pada pameran properti tahun ini ialah Apartemen Urban Height Residence Tangerang.

Deni Trianto, Koordinator Marketing Brantas Abipraya, mengatakan bahwa pihaknya memberikan banyak kemudahan kepada masyarakat yang ingin memiliki sebuah hunian murah dan berkualitas. Dia menambahkan, Brantas Abipraya menawarkan unit properti dengan DP nol persen untuk properti di bawah Rp500 juta.

"Proyek-proyek kami memang untuk DP nol persen. Ini dikhususkan untuk nilai properti di bawah Rp500 juta. Untuk yang di atas Rp500 juta DP-nya hanya 5 persen," ujarnya seperti dilansir www.radarpenna.id, di Jakarta, Minggu (4/8) lalu.

Deni menuturkan, masyarakat yang ingin memperoleh hunian dengan DP nol persen, cukup hanya dengan

membayar Rp1 juta. Dengan demikian, konsumen bisa langsung memilih unit yang diinginkan dan segera diproses.

Di pameran ini cukup bayar Rp1 juta, pengunjung atau konsumen yang ingin memperoleh rumah di bawah Rp500 juta bisa pilih unit dan diproses. Karena untuk biaya KPR, DP, AJB, dan semacamnya itu sudah kami tanggung," tuturnya.

Untuk rentang harga properti yang dijual Brantas Abipraya, Deni menyebutkan, berkisar mulai dari Rp450 juta hingga Rp2 miliar. "Range harga kami di antara Rp450 juta sampai Rp2 miliar. Namun, yang dipromokan DP nol persen itu di bawah Rp500 juta," sebut dia.

Beberapa kemudahan dalam memiliki sebuah hunian yang diberikan Brantas Abipraya tidak hanya pada pameran kali ini saja. Deni mengatakan, kemudahan-kemudahan tersebut akan tetap diberikan BUMN yang bergerak di bidang konstruksi ini sebagai upaya mendukung program pemerintah, yakni rumah dengan DP nol persen.

"Ya memang kami ditunjuk untuk melaksanakan program pemerintah dengan dp nol persen. Kami berharap dengan adanya pameran ini masyarakat bisa memilih rumah yang berkualitas dengan harga yang terjangkau," pungkask dia. ■

PENUNTASAN TOD RUSUN TANJUNG BARAT

PT Brantas Abipraya tengah menyelesaikan proyek Transit Oriented Developed (TOD) Rusun Stasiun Tanjung Barat. Hunian vertikal yang dibangun di atas lahan milik PT Kereta Api Indonesia (KAI) (Persero) ini ditargetkan rampung Oktober 2020 mendatang.

Dibangun di lahan seluas 1,5 hektar, hunian berkonsep Rumah Susun Sederhana Milik (Rusunami) serta Apartemen Sederhana Milik (Anami) merupakan hasil sinergi Perusahaan Umum (Perum) Perumahan Nasional (Perumnas) sebagai pemilik serta PT Brantas Abipraya sebagai kontraktor. Dari tiga tower yang dibangun, satu tower dibangun setinggi 23 lantai berkonsep Rusunami dan dua tower lainnya akan dibangun 29 lantai untuk Anami. Secara total, ketiga tower itu akan berisi 1.232 unit dengan 298 unit Rusunami dan 934 unit Anami.

Terkait penerapan dan mutu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Brantas Abipraya, Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (A2K4) Indonesia pada Senin 8 Juli 2019 siang mengunjungi proyek tersebut.

Selain perwakilan dari para pengurus A2K4 Indonesia, turut hadir pula perwakilan dari Perusahaan Umum Perumahan Nasional (Perumnas) selaku pemilik proyek, serta perwakilan dari konsultan perencana. Senior Manager Departemen QHSE Brantas Abipraya Wahyu Herry Sasongko juga hadir mendampingi rombongan.

Herry mengatakan kunjungan itu merupakan bentuk ketertarikan A2K4 tentang bagaimana penerapan dan mutu SMK3 di PT Brantas Abipraya. "Setelah melihat salah




Sumber foto: Radarpenna

satu proyek Brantas Abipraya, pihak A2K4 tertarik untuk mempelajari bagaimana penerapan SMK3 konstruksi, khususnya proyek TOD ini yang terkait dengan pengembangan dari rusunami yang nanti terkait dengan fasilitas umum, yakni Stasiun Tanjung Barat," jelasnya.

Ia menambahkan, A2K4 juga ingin mengetahui metode apa yang digunakan pada proyek TOD Rusun Tanjung Barat ini hingga terlihat rapi dan terkendali. "Quality, Health, Safety, Environment (QHSE) khususnya di Abipraya dan di proyek-proyek konstruksi pada umumnya memang sudah suatu tuntutan untuk bagaimana mejamin keselamatan kerja bagi karyawan dan pekerja," ujar Herry.

Ia menerangkan, Brantas Abipraya sendiri tak mau tertinggal dalam upaya-upaya penerapan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), khususnya di proyek-proyek konstruksi.

"Berbagai macam metode kerja baru, inovasi-inovasi baru tentang SMK3 juga kami terapkan di sini, supaya Abipraya sejajar dengan mitra konstruksi lainnya terutama dalam hal penerapan SMK3 ini," jelas Herry.

Saat ini Herry mengatakan, Brantas Abipraya juga sudah melakukan ekspansi ke pasar minyak dan gas. "Dibuktikan dengan adanya sertifikasi dari Pertamina dan Pupuk Kaltim, adalah wujud bahwa eksternal itu sudah mengakui kinerja -SMK3 di proyek-proyek di lingkungan Brantas Abipraya," pungkasnya sebagaimana dilansir www.radarpenna.com. 



Sumber foto: Radarpenna

KUNJUNGAN A2K4 KE PROYEK TOD RUSUN TANJUNG BARAT

Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (A2K4) Indonesia pada Senin 8 Juli siang mengunjungi salah satu proyek PT Brantas Abipraya (Persero). Adalah proyek Transit Oriented Developed (TOD) Rumah Susun Stasiun Tanjung Barat yang menjadi lokasi kunjungan.

Dijelaskan oleh Senior Manager Departemen QHSE Brantas Abipraya Wahyu Herry Sasongko bahwa kunjungan tersebut merupakan bentuk ketertarikan A2K4 tentang bagaimana penerapan dan mutu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Brantas Abipraya.

"Setelah melihat salah satu proyek Brantas Abipraya, pihak A2K4 tertarik untuk mempelajari bagaimana penerapan SMK3 konstruksi, khususnya proyek TOD ini yang terkait dengan pengembangan dari rusunami yang nanti terkait dengan fasilitas umum, yakni Stasiun Tanjung Barat," jelas Herry.

Selain mengadakan pertemuan, rombongan yang terdiri dari para pengurus A2K4 Indonesia, pihak Perusahaan Umum Perumahan Nasional (Perumnas) selaku pemilik, serta perwakilan dari konsultan perencana tersebut juga meninjau langsung kondisi di lapangan.



Sumber foto: Radarpena

Herry memaparkan kehadiran sejumlah pihak tersebut karena A2K4 ingin mengetahui bagaimana mekanisme hubungan kerja antara pemilik, pengawas, dan kontraktor terutama dalam hal penerapan SMK3 tersebut. Tentang penerapan SMK3 terutama di proyek TOD Rusun Tanjung Barat, Herry mengatakan hal tersebut menjadi perhatian yang utama. "Implementasi sejauh ini masih terkendali dengan tidak adanya kecelakaan yang fatal," jelasnya.

Sejauh ini, Herry melanjutkan, pelaksanaan SMK3 di Proyek TOD Rusun Tanjung Barat sangat baik. "Dibuktikan dengan testimoni dari Direktur Perumnas bahwa Beliau puas dengan kinerja proyek ini," ungkap Herry.

Ia berharap, mudah-mudahan apa yang sudah dilakukan teman-teman di proyek TOD Rusun Tanjung Barat ini bisa menjadi role model, menjadi contoh bagi pelaksanaan proyek-proyek serta lini bisnis lainnya di Brantas Abipraya. www.radarpena.com

(Dilansir dari www.radarpena.com)



Sumber foto: Radarpena

BERKUNJUNG KE JEPANG DAN MEMBELI TOP HAMMER DRILL

PT Brantas Abipraya Membeli alat baru berupa Top Hammer Drill HCR 910 PS dan Hydraulic Drifter HD220 untuk mendukung beberapa proyek di lingkup Divisi Operasi 2. Alat berat pabrikan Jepang tersebut tengah beroperasi di beberapa proyek bendungan Divisi Operasi 2, yaitu Bendungan Beringin Sila, Bendungan Bener, dan Bendungan Ciawi.



Sumber foto: Istimewa

Top Hammer Drill tersebut dibuat oleh Furukawa Rock Drill Co. Ltd., Top Hammer Drill HCR 910 PS dan Hydraulic Drifter HD220 digunakan pada pekerjaan yang berhubungan dengan terowongan di proyek bendungan.

Berkaitan dengan alat baru tersebut, sejumlah Insan Abipraya yang terdiri dari Manager dan Project Manager Divisi 2 menyambangi pabrik Furukawa di Takasaki Jepang.

Kunjungan yang dilakukan pada 22 Juni hingga 1 Juli lalu itu bermaksud untuk melihat secara langsung operasional alat dan studi banding metode pekerjaan terowongan yang efisien serta rapi. Para Manager dan Project Manager Divisi 2 diajak langsung melihat proses pembuatan berbagai alat berat yang diproduksi Furukawa. Mereka menyaksikan proses pembuatan

komponen, perakitan, pegecatan, serta quality control pada kegiatan factory visit tersebut.

Turut dalam rombongan yakni Manager Wasdal Divisi 2 Ahmad Sabiq Eko Saputra, Manager Keuangan dan HC Divisi 2 I Nyoman Suparta, Manager Operasi Unit Alat Haruna Ismad. S, Senior Administration Manager Anngara Wira Utama.

Selain itu, ikut pula Project Manager Proyek Bendungan Sidan Sonny Indrasaputra, Project Manager Proyek Bendungan Bener 1 dan Bener 4 Ince Suil Febryan M., Project Manager Proyek Bendungan Beringin Sila Sofyan, serta Project Manager Bendungan Cipanas Arif Joko Nugroho.

Harapannya, alat baru bisa mendukung percepatan kerja proyek konstruksi yang dilakukan Abipraya. [E](#)

AGENDA SERTIFIKASI

Agenda Program Sertifikasi Keterampilan: 1. Proyek Pembangunan Gedung Transmart, 2. Proyek Pembangunan RS Bakti Timah.

Bekerjasama dengan Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang dan LPJK Provinsi. Total 55 Peserta Sertifikasi, Pangkal Pinang, Bangka Belitung.

Agenda Program Sertifikasi Keterampilan Personil Proyek Divisi 1, Pembangunan Pasar Pulung Kencana, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung. Target 50 pesonil uji Sertifikasi. Dept HC bekerjasama dengan Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Kementerian PU PR dan LPJK Provinsi. Sumber pendanaan PKBL Sekper. BUMN Hadir Untuk Negeri. [E](#)





Seluruh Jajaran Direksi dan Karyawan Brantas Abipraya
Mengucapkan Turut Berdukacita atas Wafatnya

Prof. Dr. Ing. H. BJ. Habibie

Presiden Ke-3 Republik Indonesia

Semoga Tuhan Yang Maha Esa Menempatkannya bersama Golongan
Orang-orang Sholeh dan Diterima Amal Baktinya Semasa Hidup.
Keluarga yang Ditinggalkan Diberikan
Kekuatan dan Ketabahan.



KRISFANDI
STAF HUMAN
CAPITAL

"MERDEKA BUKAN HANYA KATA TANPA ARTI TAPI MERDEKA JUGA ADALAH MEMAKNAI HIDUP DENGAN CARA BERMANFAAT SERTA MEMBAWA SUKACITA DAN MENGGELORAKAN HARAPAN YANG TIDAK PERNAH MATI."



BAGUS NOVANDI
STAF SEKRETARIAT
PERUSAHAAN

"FREEDOM IS NEVER DEAR AT ANY PRICE. IT IS THE BREATH OF LIFE. HAPPY INDEPENDENCE DAY".



BAHRUL ULUM
STAF SEKRETARIAT
PERUSAHAAN

"MERDEKA ADALAH SESUATU MAKNA TERINDAH, BAGI SETIAP BANGSA DAN MANUSIA. MERDEKA ADALAH SESUATU YANG DINANTI, BAGI SEMUA YANG TERJAJAH. SELAMAT ULANG TAHUN INDONESIA".



KARTINI
STAF IT

"SEBAGAIMANA KITA RAYAKAN HARI INI, INGATLAH BAHWA TIDAK ADA BANGSA YANG SEMPURNA. IA PERLU DIBUAT SEMPURNA, SELAMAT HARI KEMERDEKAAN! BANGGA JADI ORANG INDONESIA".



SEPTIAN ANDWILANA
STAF HUMAN CAPITAL

"SEMANGAT API PERJUANGAN BANGSA INDONESIA BUKAN HANYA DARI MASA LALU.. TAPI HARI INI, ESOK, DAN SELAMANYA. JADIKAN PERBEDAAN SEBAGAI SEBUAH KEUNTIKAN DALAM BERBANGSA DAN BERNEGARA AGAR TERLIHAT INDAH DENGAN BANYAKNYA WARNA. KEMERDEKAAN YANG TELAH PULUHAN TAHUN DIRATH SEPATUTNYA DIAPRESIASI OLEH INSAN ABIPRAYA DENGAN TERUS BERKARYA, BERPRESTASI, DAN BERKONTRIBUSI POSITIF UNTUK INDONESIA. BUMN HADIR UNTUK NEGERI, *Spirit for Giving the Best*. MERAH DARAHKU, PUTIH TULANGKU, ABIPRAYA DIHATIKU...MERDEKA...!"

Abipraya Pencinta Alam

Mt. Kerinci - Sumatera (Jambi)

3805 MDPL

Spirit for Giving the Best



PT Brantas Abipraya



brantasabipraya



/ptabipraya



@ptabipraya